

Nilai Sosial dalam Novel *Si Anak Savana* Karya Tere Liye

Dimas Yusifa Ulinnuha, Eva Ardiana Indrariansi, Rawinda Fitrotul Mualafina
Universitas PGRI Semarang
yusifa.dimas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Nilai Sosial dalam Novel *Si Anak Savana* Karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode BSC (baca, simak, catat). Teknik baca digunakan untuk mengetahui alur cerita, karakter, pandangan, dan pesan dalam Novel *Si Anak Savana*. Pengumpulan data juga dilakukan teknik catat, selanjutnya data yang sudah dikumpulkan di analisis berdasarkan jenis nilai sosial. Berdasarkan analisis data Nilai Sosial dalam Novel *Si Anak Savana* Karya Tere Liye ini ditemukan beberapa jenis nilai soaial yang terkandung dalam Novel tersebut. Jenis nilai sosial meliputi menolong, kepedulian, disiplin, demokrasi, kerja sama, toleransi, nilai rasa memiliki, dan kesetiaan. Bentuk nilai sosial menolong dibuktikan dengan tiga belas kutipan, kepedulian dibuktikan dengan dua belas kutipan, disiplin dibuktikan dengan delapan kutipan, demokrasi dibuktikan dengan lima kutipan, kerja sama dibuktikan dengan tiga kutipan, toleransi dibuktikan dengan tiga kutipan, nilai rasa memiliki dibuktikan dengan dua kutipan, dan kesetiaan dibuktikan dengan dua kutipan.
Kata kunci: sastra, novel, nilai, sosial

Abstract

This study aims to describe the social values in Tere Liye's novel Si Anak Savana. This study uses a descriptive qualitative research method. Provision of data in this study using the BSC method (read, observe, note). Reading techniques are used to find out storylines, characters, views, and messages in the novel Si Anak Savana. Data collection was also carried out using note-taking techniques, then the data that had been collected was analyzed based on the types of social values. Based on the analysis of social value data in Tere Liye's novel Si Anak Savana, it was found that there are several types of social values contained in the novel. Types of social values include helping, caring, discipline, democracy, cooperation, tolerance, belonging, and loyalty. Forms of social values help is proven by thirteen quotations, caring is proven by twelve quotations, discipline is proved by eight quotations, democracy is proved by five quotations, cooperation is proved by three quotations, tolerance is proved by three quotations, the value of a sense of belonging is proved by two quotations, and loyalty is proven by two quotes.
Keywords: literature, novel, values, social

Pendahuluan

Karya sastra merupakan suatu bentuk karya yang sangat indah dan menyentuh jiwa pembacanya karena karya sastra biasanya memuat cerita-cerita yang dapat membuat hati pembacanya seakan merasakan yang sedang dialami tokoh yang sedang diceritakan. Menurut Ratna (2014:174) karya sastra merupakan hasil budaya yang bersifat indah yang dapat dikatakan bertahan sepanjang abad. Dengan kalimat lain, keindahanlah yang dianggap sebagai satu-satunya ciri karya sastra. Meskipun cerita atau peristiwanya tidak pernah terjadi, tetapi dibawakan pengarangnya seakan-akan terjadi dan ada melalui penggambaran alur cerita. Jahuri (2010:4) menyatakan bahwa sastra adalah karya manusia baik berbentuk lisan maupun tulisan yang memiliki daya estetika atau menimbulkan rasa haru (indah, kagum, benci, cinta, sayang, simpati, dan wujud emosional lainnya) dan mempunyai pesan yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Karya sastra ini dapat berupa cerpen (cerita pendek), novel, puisi, roman, dan lainnya. Biasanya pengarang mengangkat cerita atau peristiwa yang ada di kehidupan sekitarnya.

Nilai sosial memberikan pedoman kepada masyarakat untuk hidup bertoleransi, menghargai, dan saling tolong menolong sesama manusia. Tanpa nilai sosial manusia akan sulit hidup berdampingan dan harmonis. Dalam kenyataan sebenarnya nilai sosial memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Manusia tidak mungkin dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa manusia tidak dapat mementingkan dirinya sendiri namun juga harus mementingkan kepentingan orang lain guna menjalani kehidupan bermasyarakat.

Nilai sosial dan sosiologi sastra memiliki kesamaan yaitu mempelajari mengenai tingkah laku manusia dalam bermasyarakat. Menurut Saraswati (2013:30) menyatakan bahwa sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial. Namun bagaimana pun manusia secara lahiriah dan batiniah merupakan makhluk paling sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lain yang hidup di dunia ini. Sebab manusia diberikan kemampuan untuk berpikir dan berkarya. Menurut Hendropuspito (2000:26) menyatakan bahwa nilai sosial adalah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia. Sesuatu yang dihargai itu merupakan sesuatu yang baik yang menimbulkan rasa kebahagiaan sehingga diingankan semua orang. Nilai yang membawa kesan damai, sejuk, dan pantas. Maksud pantas disini adalah pantas ada dan pantas untuk dilakukan.

Metode

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode BSC (baca, simak, catat). Teknik baca digunakan untuk mengetahui alur cerita, karakter, pandangan, dan pesan dalam novel *Si Anak Savana*. Pengumpulan data juga dilakukan teknik catat, selanjutnya data yang sudah dikumpulkan di analisis berdasarkan jenis nilai sosial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian nilai sosial dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye ditemukan 48 data yang diklasifikasikan menjadi delapan bentuk nilai sosial. Kedelapan bentuk nilai sosial tersebut meliputi menolong, kepedulian, disiplin, demokrasi, kerja sama, toleransi, nilai rasa memiliki, dan kesetiaan. Bentuk nilai sosial menolong dibuktikan dengan tiga belas kutipan, kepedulian dibuktikan dengan dua belas kutipan, disiplin dibuktikan dengan delapan kutipan, demokrasi

dibuktikan dengan lima kutipan, kerja sama dibuktikan dengan tiga kutipan, toleransi dibuktikan dengan tiga kutipan, nilai rasa memiliki dibuktikan dengan dua kutipan, dan kesetiaan dibuktikan dengan dua kutipan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat jenis nilai sosial pada novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye. Jenis tersebut meliputi kasih sayang yang terdiri kepedulian, menolong, dan kesetiaan, tanggung jawab meliputi disiplin, nilai rasa memiliki, dan keserasian hidup meliputi, toleransi, kerja sama, dan demokrasi. Berikut pembahasan dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Kasih Sayang

Dalam data berikut ini terdapat nilai sosial kasih sayang berupa kepedulian. Berikut penggalan data yang terkandung dalam nilai sosial kasih sayang berupa kepedulian.

a. Kepedulian

Sebagai makhluk sosial semestinya manusia memiliki rasa kepedulian yang tinggi. Kepedulian itu dapat ditunjukkan dengan kebaikan yang dapat ditunjukkan melalui perilaku maupun ujaran. Kepedulian tersebut juga menandakan jika kita peka terhadap orang lain dan siap membantu apabila dibutuhkan.

Dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye terdapat nilai sosial kasih sayang berupa kepedulian. Berikut penggalan data yang mengandung nilai sosial kasih sayang kepedulian.

Ede, berlari mendekat. Tahu bahwa Wak Ede kehilangan sapi, Sulang berlari masuk kampung, berseru-seru, “Sapi Wak Ede hilang! Sapi Wak Ede hilang!” Warga yang mendengar menyambung seruan itu dengan seruan serupa (Liye, 2022:8).

Nilai kepedulian pada kutipan tersebut tampak dalam bentuk tuturan tokoh Sulang yang berteriak “Sapi Wak Ede hilang”. Bentuk kepedulian ini ditunjukkan kepada Wak Ede yang kehilangan sapi ke seluruh masyarakat kampung Dopu untuk membantu mencari sapi yang hilang.

b. Menolong

Menolong merupakan sebuah perbuatan terpuji. Menolong sendiri mempunyai arti membantu untuk meringankan beban penderitaan, kesukaran, dan sebagainya, Dalam novel *Si Anak Savana* terdapat data yang terkandung nilai sosial kasih sayang menolong. Berikut penggalan data yang terkandung nilai sosial kasih sayang menolong.

“Kalau kau perlu bantuan mengurus rumah Wak Ede, aku siap bantu, Do.” Aku berkata sebelum Sedo memasuki pekarangan rumahnya (Liye, 2022:103).

Nilai menolong pada kutipan tersebut tampak dalam bentuk tuturan Wanga dan Rantu ketika menawarkan diri untuk membantu Sedo mengurus rumah Wak Ede apabila dia membutuhkan. Sedo disuruh mengurus rumah Wak Ede oleh Tuan Guru agar terawat

dan nantinya akan mendapat upah dari iuran masyarakat kampung Dopu. Rumah Wak Ede tidak terus setelah Wak Ede meninggalkan kampung Dopu karena sapinya hilang.

c. Kesetiaan

Kesetiaan merupakan suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan keterikatan dan kepedulian atas perjanjian yang telah dibuat. Dalam novel *Si Anak Savana* terdapat data yang terkandung nilai sosial kasih sayang kesetiaan. Berikut penggalan data yang terkandung nilai sosial kasih sayang kesetiaan.

“Kau ikut berjaga, Dal?” Sedo memandang Bidal.

“Demi persahabatan, aku juga ikut kalian.” Kata Bidal.

“Sip!” Somat berdiri di ambang pintu, mengacungkan jempolnya.

“Akhirnya kalian percaya apa yang aku katakan. Mari kita berjaga di rumah Wak Tide malam” (Liye, 2022:13).

Nilai kesetiaan pada kutipan tersebut tampak dalam bentuk perilaku mereka berlima Rantu, Wanga, Sedo, Bidal, dan Somat berdiskusi untuk menjaga kandang sapi milik orang tua Rantu dan Wak Tide. Tanpa berpikir panjang keempat anak tersebut setuju untuk mulai menjaga kandang sapi tersebut agar kejadian pencurian sapi tidak terjadi lagi di kampung Dopu. Dari kesimpulan tersebut bisa terlihat bahwa kelima anak tersebut memiliki kesetiaan persahabatan sangat luar biasa.

2. Tanggung Jawab

Dalam novel *Si Anak Savana* terdapat data di bawah ini terdapat nilai sosial tanggung jawab berupa disiplin. Berikut penggalan data yang terkandung dalam nilai sosial tanggung jawab berupa disiplin.

a. Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dalam novel *Si Anak Savana* terdapat data yang terkandung nilai sosial tanggung jawab disiplin. Berikut penggalan data yang terkandung nilai sosial tanggung jawab disiplin.

Aku melaksanakan tugas sebagai ketua kelas, menyiapkan barisan, memberi hormat pada Pak Bahit. Setelah dipersilakan, satu per satu kami memasuki kelas (Liye, 2022:20).

“Pekerjaanku banyak, Do. Habis ini aku diminta Mamak ke rumah Loka Nara, melihat sapinya. Aku akan pastikan sapinya sehat, bola matanya jernih, kukunya bagus, giginya lengkap, kotorannya bau (Liye, 2022:48).

Nilai disiplin pada kutipan tersebut tampak dalam bentuk perilaku dan tuturan Wanga yang menjelaskan tugas dia sebagai ketua kelas sebelum pembelajaran dimulai. Disiplin disini dapat dilihat bahwa Wanga paham akan tugas dan kewajibannya yaitu menyiapkan teman-temannya sebelum pembelajaran mulai.

b. Nilai Rasa Memiliki

Nilai rasa memiliki merupakan suatu perbuatan yang merasakan apa yang sedang orang lain alami. Dalam novel *Si Anak Savana* terdapat data yang terkandung nilai sosial tanggung jawab nilai rasa memiliki. Berikut penggalan data yang terkandung nilai sosial tanggung jawab nilai rasa memiliki.

“Kalian sepertinya senang kalau Ompu Baye kehilangan sapi.” Sulang memandang kedua temannya. Aku melihat ujung jalan, tampak beberapa anak lagi datang ingin menonton latihan pacuan kuda.

“Kami tidak senang, Lang,” Sohor membela diri.

“Meski tiga ekor sapinya hilang, Ompu Baye masih punya banyak sapi yang lain, tidak mengurangi hartanya. Coba lihat Wak Ede, sejak sapinya hilang, dia jadi pemurung. Rasa-rasanya tidak pernah lagi keluar rumah” (Liye, 2022:26).

Nilai nilai rasa memiliki pada kutipan tersebut tampak dalam bentuk tuturan Sulang yang menanyakan perihal hilangnya sapi Wak Ede kepada teman-temannya. Dia membandingkan jika saja yang kehilangan sapi adalah Ompu Baye warga terkaya di Kampung Dopu. Sohor teman akrab menjawab dia merasa tidak suka jika ada kejadian sapi yang hilang. Dia menceritakan perubahan Wak Ede semenjak kehilangan satu ekor sapinya yang dulu seseorang yang terkenal murah senyum dan perhatian kepada anak-anak kampung Dopu kini menjadi seseorang yang pendiam dan pemurung sampai-sampai jarang untuk keluar rumah.

3. Keserasian Hidup

Dalam data di bawah ini terdapat nilai sosial keserasian hidup berupa toleransi. Berikut penggalan data yang terkandung dalam nilai sosial keserasian hidup berupa toleransi.

a. Toleransi

Toleransi merupakan suatu tindakan yang menjunjung tinggi perbedaan dengan cara saling menghargai atas perbedaan tersebut. Artinya dengan perbedaan tersebut menjadikan kita untuk saling menjaga satu sama lain. Toleransi sendiri merupakan ciri budaya khas budaya Indonesia.

Dalam novel *Si Anak Savana* terdapat data yang terkandung nilai sosial keserasian hidup toleransi. Berikut penggalan data yang terkandung nilai sosial keserasian hidup toleransi.

“Retti. Ini karanganmu. Ditulis disini: tempat ini bukan saja tempat memelihara kuda, melainkan juga tempat merawat cita-cita. Ini kalimat karanganmu sendiri atau Roya, Retti?”

“Karanagan saya, Pak,” jawab Retti tersipu.

“Hebat kalimat yang kau buat, Retti,” puji Pak Bahit.

“Kalian Punya semangat, memiliki rasa ingin tahu. Sepertinya Bapak juga harus berterima kasih pada Pak Tide” (Liye, 2022:101).

Nilai toleransi pada kutipan tersebut tampak dalam bentuk tuturan dan perilaku yang saling menghargai antara murid dengan gurunya. Terlihat ketika para murid disuruh

membuat karangan puisi tentang tempat yang kemarin para murid-murid kunjungi yaitu Sakala Horse. Di sini Pak Bahit memuji setiap karangan muridnya terlihat ketika membaca karangan dari Retti, Pak Bahit memuji dengan mengatakan bahwa karangan Retti ini bagus menggunakan kalimat yang dibuat dengan hebat.

b. Kerja Sama

Kerja sama merupakan suatu usaha yang dicapai secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam novel *Si Anak Savana* terdapat data yang terkandung nilai sosial keserasian hidup kerja sama. Berikut penggalan data yang terkandung nilai sosial keserasian hidup kerja sama.

“Bagaimana ini, Kak?” Loka Nara memandang Bapak.

“Kita cari sapinya, Nara. Kita berpencar, cari di sekeliling kampung. Mudah-mudahan sapimu bisa ditemukan,” kata Bapak luga. Warga lain setuju, langsung membentuk kelompok, langsung pula berbagi tugas (Liye, 2022:7).

Nilai kerja sama pada kutipan tersebut tampak dalam bentuk tuturan Loka Nara yang meminta bantuan warga lain untuk mencari sapinya yang hilang. Tanpa berpikir panjang warga langsung membentuk kelompok dan membagi tugas untuk menyisir Kampung Dopu membantu Loka Nara menemukan sapinya yang hilang.

c. Demokrasi

Demokrasi adalah bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya, pemerintah rakyat, gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara. Dalam novel *Si Anak Savana* terdapat data yang terkandung nilai sosial keserasian hidup demokrasi. Berikut penggalan data yang terkandung nilai sosial keserasian hidup demokrasi.

“Sepertinya kita sepakat kalau daftar nama yang baru lebih bisa diterima dari pada nama-nama sebelumnya. Tapi jangan pula dilupakan, nama resmi penerima bantuan adalah yang berasal dari kepala kampung.” Bapak mengurai masalah.

“Maka jalan keluarnya adalah, nama-nama warga yang baru itu harus menjadi nama resmi penerima bantuan.”

“Setujuuuuu!” Warga berseru tanpa diminta (Liye, 2022:174).

Nilai demokrasi pada kutipan tersebut tampak dalam bentuk tuturan dan perilaku yang dapat dilihat ketika warga kampung Dopu sedang mendiskusikan atau bermusyawarah mengenai siapa saja yang layak untuk menerima bantuan. Dalam diskusi itu warga berharap agar nama Sedo dimasukkan ke dalam penerima bantuan tersebut. Hal ini karena Sedo merupakan seorang anak-anak yang harus menjadi tulang punggung keluarga semenjak ditinggal oleh bapak dan ibunya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian nilai sosial dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye ditemukan data yang diklasifikasikan menjadi delapan bentuk nilai sosial. Kedelapan bentuk nilai sosial tersebut meliputi menolong, kepedulian, disiplin, demokrasi, kerja sama, toleransi, nilai rasa memiliki, dan kesetiaan. Bentuk nilai sosial menolong dibuktikan dengan masing-masing satu kutipan.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Tere Liye memiliki kedekatan dengan lingkungan sekitar. Kedekatan itu terlihat dari alur cerita novel *Si Anak Savana* yang banyak dimunculkan nilai-nilai sosial. Nilai sosial tersebut yang menjadi perhatian khusus oleh penulis skripsi ini untuk diteliti, bukan tanpa sebab novel yang menceritakan kehidupan dimasyarakat tidak akan lepas dari sebuah nilai atau norma yang dianut seperti halnya nilai sosial. Dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye ini banyak sekali ditemukan nilai sosial seperti yang umum terjadi dimasyarakat seperti gotong-royong, tolong-menolong, kepedulian, dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Hendropuspito, OC. 2000. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jahuri, Heri. 2010. *Cara Memahami Nilai Religius dalam Karya Sastra dengan Pendekatan Reader's Respons*. Bandung: Arfindo Raya.
- Liye, Tere. 2022. *Si Anak Savana*. Depok: Sabak Grip Nusantara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: UMM Press.
- Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajardani.